

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN
PADA BUMDES DI KABUPATEN TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : GUSTI AYU PUTU TIA PUSPITA SARI
NIM : 2115644160

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
PADA BUM DESA DI KABUPATEN TABANAN**

Gusti Ayu Putu Tia Puspita Sari

2115644160

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan lembaga yang dikelola dan dibentuk oleh desa sebagai upaya strategis untuk memperkuat perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan aset, jasa dan usaha lainnya. Berdasarkan hasil pendataan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tabanan, jumlah BUM Desa di Kabupaten Tabanan mengalami peningkatan yang pesat selama beberapa tahun terakhir. Namun demikian, peningkatan jumlah tersebut tidak selaras dengan perkembangan dan kualitas pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan BUM Desa, yaitu melalui peningkatan literasi keuangan. Berdasarkan pada fenomena, gap penelitian dan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala *likert* 5 poin. Populasi penelitian ini adalah seluruh 133 BUM Desa di Kabupaten Tabanan, dengan jumlah sampel sebanyak 100 yang diperoleh melalui metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, dan analisis hipotesis dilakukan melalui pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan menggunakan aplikasi WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan, kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan melalui kualitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan, Kualitas Pelaporan Keuangan

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL
PERFORMANCE AND FINANCIAL REPORTING QUALITY
OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUM DESA)
IN TABANAN REGENCY**

**Gusti Ayu Putu Tia Puspita Sari
2115644160**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUM Desa) are institutions established and managed by villages as a strategic effort to strengthen the economy and improve the welfare of rural communities through the management of assets, services, and other businesses. Based on data collected by the Community and Village Empowerment Agency (DPMD) of Tabanan Regency, the number of BUM Desa in Tabanan Regency has increased significantly over the past few years. However, this increase in quantity has not been aligned with improvements in financial management and quality. Therefore, strategic efforts are needed to enhance the quality of financial reporting and financial performance of BUM Desa, particularly through improving financial literacy. Based on these phenomena, research gaps, and issues, the purpose of this study is to examine the effect of financial literacy on financial performance through the quality of financial reporting in BUM Desa in Tabanan Regency. This research is quantitative in nature. The data used are primary data obtained through the distribution of questionnaires using a five-point Likert scale. The research population consists of all 133 BUM Desa in Tabanan Regency, with a sample size of 100 obtained through purposive sampling. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics, and hypothesis testing is conducted using the Structural Equation Modeling approach based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with WarpPLS 8.0 software. The results of the study indicate that financial literacy has a significant positive effect on the quality of financial reporting and financial performance, the quality of financial reporting has a significant positive effect on financial performance, and financial literacy has a significant positive effect on financial performance through the quality of financial reporting.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Performance, Financial Reporting Quality*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	11
C. Kerangka Pikir.....	14
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
G. Teknis Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Hasil Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan	55
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pemeringkatan BUM Desa Kabupaten Tabanan Tahun 2024	1
Tabel 1. 2	Data BUM Desa yang Tidak Melaporkan Laporan Keuangan Secara Lengkap Per Tahun 2024.....	4
Tabel 3. 1	Analisis Pengambilan Sampel Penelitian	26
Tabel 3. 2	Definisi Variabel Penelitian	27
Tabel 3. 3	Skala Pengukuran <i>Likert</i>	29
Tabel 4. 1	Rincian Distribusi dan Tingkat pengembalian Kuesioner	36
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Usaha	36
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	38
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Tabel 4. 7	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 8	Hasil Analisis Validitas Konvergen Berdasarkan Nilai <i>Outer Loading</i>	41
Tabel 4. 9	Hasil Analisis Validitas Konvergen Berdasarkan Nilai <i>Average</i> <i>Variance Extracted</i> (AVE).....	42
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Validitas Diskriminan Berdasarkan Nilai <i>Cross</i> <i>Loadings</i>	43
Tabel 4. 11	Hasil Analisis Validitas Diskriminan Berdasarkan Nilai <i>Square Roots</i> <i>AVE</i>	44
Tabel 4. 12	Hasil Analisis Validitas Diskriminan Berdasarkan Nilai <i>Heterotrait</i> <i>Monotrait</i> (HTMT).....	45
Tabel 4. 13	Hasil Analisis Reliabilitas Berdasarkan Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	46
Tabel 4. 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>) dan <i>R-Square Adjusted</i>	47
Tabel 4. 15	Hasil Uji <i>Effect Size</i> (<i>F-Square</i>)	49
Tabel 4. 16	Hasil Uji <i>Effect Size</i> (<i>Q-Square</i>).....	50
Tabel 4. 17	Hasil Uji Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>).....	51
Tabel 4. 18	Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	52
Tabel 4. 19	Hasil Uji Total <i>Effect</i> dan <i>P-Value</i> Total <i>Effect</i>	53
Tabel 4. 20	Hasil Uji Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Hipotesis	24
Gambar 4. 1 Diagram Jalur Model Struktural.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 2: Surat Permohonan Data dan Informasi
- Lampiran 3: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4: Daftar Perjalanan Lokal
- Lampiran 5: Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 6: Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*)
- Lampiran 8: Hasil Uji Inner Model
- Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu wilayah, termasuk di tingkat desa. Perkembangan ekonomi yang tangguh dapat mendorong pemerataan pembangunan serta peningkatan taraf hidup masyarakat. Salah satu upaya strategis yang dapat ditempuh yakni membentuk kelompok usaha seperti Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). BUM Desa merupakan unit usaha yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa dengan tujuan utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan aset, jasa dan kegiatan usaha lainnya. Lembaga ini didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMD) Kabupaten Tabanan merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pembinaan, pengawasan, dan pemberdayaan desa, termasuk BUM Desa. Berdasarkan data dari DPMD Kabupaten Tabanan, hingga saat ini sebanyak 133 BUM Desa telah terbentuk, mencakup seluruh 133 desa di Kabupaten Tabanan. Dalam rangka mengukur perkembangan pengelolaan, serta kualitas BUM Desa di Kabupaten Tabanan, DPMD Kabupaten Tabanan melakukan pemeringkatan secara berkala. Pemeringkatan tersebut didasarkan pada PP Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa dan Permendes PDPT Nomor 3 Tahun 2021 tentang pendaftaran, pendataan, dan pemeringkatan

BUM Desa. Tabel 1.1 berikut merupakan hasil pemeringkatan BUM Desa Kabupaten Tabanan pada tahun 2024.

Tabel 1. 1
Pemeringkatan BUM Desa Kabupaten Tabanan Tahun 2024

No.	Kecamatan	Peringkat BUM Desa		
		Maju	Berkembang	Perintis
1.	Selemadeg	5	3	2
2.	Selemadeg Timur	8	0	2
3.	Selemadeg Barat	4	6	1
4.	Kerambitan	7	8	0
5.	Tabanan	1	10	1
6.	Kediri	6	9	0
7.	Marga	6	9	1
8.	Penebel	2	13	3
9.	Baturiti	4	8	0
10.	Pupuan	6	3	5
Jumlah		49	69	15

Sumber: DPMD Kabupaten Tabanan, tahun 2025

Berdasarkan pada Tabel 1.1, sebagian besar BUM Desa di Kabupaten Tabanan berada pada peringkat berkembang dan maju. Namun demikian, berdasarkan hasil pendataan di tahun 2024, nyatanya masih banyak BUM Desa di Kabupaten Tabanan yang menghadapi berbagai masalah pengelolaan keuangan, seperti pendapatan yang tidak stabil hingga mengalami kerugian, kepengurusan yang tidak aktif, serta tidak melakukan pelaporan keuangan secara berkala. Hal ini mencerminkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia akibat lemahnya literasi keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan yang kurang baik.

Menurut teori *Resources Based View (RBV)*, keunggulan kinerja dan kompetitif suatu entitas usaha dapat dicapai ketika entitas memiliki sumber

daya yang unggul dan berkualitas, termasuk sumber daya tidak berwujud seperti literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi cara individu bersikap dan bertindak dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan secara efektif, karena mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam menentukan tindakan keuangan yang tepat (Ariana et al., 2023). Menurut Oktaviranti dan Alamsyah (2023), pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik umumnya mampu mengatur dan mengelola kondisi keuangannya guna meningkatkan kinerja keuangan melalui pelaporan keuangan yang berkualitas. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Fasya et al. (2024) dan penelitian oleh Purnamasari dan Asharie (2024), bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan. Namun, hasil berbeda diperoleh Oktaviranti dan Alamsyah (2023), dan Bene et al. 2024), bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan.

Kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan bagaimana suatu laporan keuangan disajikan secara berkualitas. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2018), laporan keuangan disusun sebagai bentuk penyajian yang sistematis atas kondisi keuangan serta hasil kinerja ekonomi suatu entitas usaha dalam periode tertentu, yang menyajikan informasi historis dalam bentuk angka-angka moneter. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas, apabila telah memenuhi karakteristik penting laporan keuangan yakni relevan, andal, material, lengkap, mudah dipahami, dan tepat waktu (Radiansyah et al., 2023). Berdasarkan data observasi di tahun 2024 dari DPMD Kabupaten Tabanan,

masih terdapat sejumlah BUM Desa yang belum melaporkan laporan keuangannya secara lengkap, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. 2
Data BUM Desa yang Belum Melaporkan Laporan Keuangan
dengan Lengkap Per Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah BUM Desa	BUM Desa yang Melaporkan Laporan Keuangan Secara Tidak Lengkap	Persentase
1.	Selemadeg	10	3	30%
2.	Selemadeg Timur	10	3	30%
3.	Selemadeg Barat	11	6	55%
4.	Kerambitan	15	1	7%
5.	Tabanan	12	10	83%
6.	Kediri	15	5	33%
7.	Marga	16	10	63%
8.	Penebel	18	6	33%
9.	Baturiti	12	7	58%
10.	Pupuan	14	8	57%

Sumber: DPMD Kabupaten Tabanan, tahun 2025

Berdasarkan pada Tabel 1.2, masih terdapat sejumlah BUM Desa di Kabupaten Tabanan yang belum melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dan dengan kualitas yang memadai. Menurut Meilisa Amalia (2023), laporan keuangan yang berkualitas akan membantu entitas usaha dalam menentukan keputusan yang efektif untuk pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja keuangan di masa depan. Penelitian Meilisa Amalia (2023) dan penelitian Radiansyah et al. (2023) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merepresentasikan hasil akhir dari aktivitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki suatu entitas usaha, baik dalam

menghasilkan laba, maupun arus kas (Nopiyan dan Indiani, 2023). Secara umum, kinerja keuangan menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi suatu entitas usaha dalam mengoptimalkan pengelolaan aset dan dana yang tersedia. Salah satu indikator utama yang dapat digunakan untuk meninjau kinerja keuangan adalah kualitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang berkualitas akan mampu memberikan gambaran bagi entitas usaha terkait pengambilan keputusan yang tepat di masa depan, yang dimana akan dapat memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, kemampuan entitas usaha dalam mengelola dan memahami informasi keuangan juga dapat memengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sebagai komponen penting dalam upaya peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dipandang relevan dan diperlukan, mengingat masih banyak BUM Desa di Kabupaten Tabanan yang belum melaporkan laporan keuangan secara lengkap akibat rendahnya literasi keuangan pengelola, yang dapat berdampak terhadap kinerja keuangan BUM Desa. Berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu yang hanya menguji pengaruh langsung antar variabel, penelitian ini mengkaji peran mediasi dari kualitas pelaporan keuangan dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kinerja Keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan BUM Desa di Kabupaten Tabanan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUM Desa di Kabupaten Tabanan?
3. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUM Desa di Kabupaten Tabanan?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui kualitas pelaporan keuangan BUM Desa di Kabupaten Tabanan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ditetapkan batasan masalah guna memastikan ruang lingkup penelitian tetap terarah dan tidak melebar dari fokus kajian yang telah ditentukan. Penelitian ini dibatasi pada variabel eksogen yaitu literasi keuangan, variabel endogen yaitu kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan, serta fokus studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Tabanan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat, baik dari sisi teoretis maupun praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pemahaman terkait hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dan mempertimbangkan pengaruh variabel mediasi kualitas pelaporan keuangan agar dapat memberikan pandangan baru mengenai bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan

informasi, wawasan dan kontribusi serta menjadi alternatif literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Entitas Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi entitas usaha dalam pengambilan keputusan dan memberikan gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui kualitas pelaporan keuangan yang memadai.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa informasi yang relevan dan menjadi referensi kepustakaan dalam penelitian berikutnya terkait penelitian serupa.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan yang informatif dalam memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi maupun pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap topik terkait

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku BUM Desa, maka semakin tinggi pula kualitas pelaporan keuangannya.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku BUM Desa, maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya.
3. Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan BUM Desa, maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya.
4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan melalui kualitas pelaporan keuangan pada BUM Desa di Kabupaten Tabanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku BUM Desa, maka semakin tinggi pula kualitas pelaporan keuangannya, yang dimana juga berdampak pada kinerja keuangan yang semakin tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori Resource Based View (RBV) dengan menunjukkan bahwa sumber daya internal berupa literasi keuangan dan kualitas pelaporan keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong kinerja keuangan BUM Desa di Kabupaten Tabanan. Teori yang dikembangkan oleh Barney (1991) ini menyatakan bahwa suatu entitas usaha/organisasi bergantung pada kemampuan mengelola sumber dayanya. Temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan menunjukkan pengetahuan dan pemahaman keuangan merupakan kapabilitas organisasi yang memiliki nilai strategis. Selain itu, kualitas pelaporan yang tinggi juga dapat dianggap sebagai aset tidak berwujud yang mampu meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUM Desa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi praktis bagi BUM Desa di Kabupaten Tabanan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai kinerja keuangannya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, adalah penting untuk melakukan peningkatan literasi keuangan pengelola BUM Desa sebagai kemampuan dasar yang berkontribusi langsung terhadap

kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan. Selain itu, pemerintah daerah juga diharapkan mendukung penguatan kapasitas pengelola melalui pelatihan rutin maupun program pendampingan, sehingga pengelolaan keuangan BUMDesa dapat dilakukan secara lebih transparan, akuntabel dan profesional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian, adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

BUM Desa di Kabupaten Tabanan disarankan untuk lebih meningkatkan literasi keuangan para pengelolanya melalui pelatihan keuangan secara rutin, serta mulai menerapkan sistem pelaporan keuangan yang tertib agar transparansi dan akuntabilitas keuangan dapat terwujud serta kinerja keuangan BUMDesa meningkat.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat lebih memperkuat peran pengabdian masyarakat dengan menjalin kerjasama dengan BUM Desa khususnya BUMDesa di Kabupaten Tabanan dalam peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan. Selain itu, Politeknik Negeri Bali juga diharapkan dapat mendorong para dosen serta mahasiswa untuk menjadikan BUM Desa sebagai objek riset pengembangan ilmu yang aplikatif.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk membekali diri dengan kemampuan literasi dan pelaporan keuangan yang dapat diterapkan langsung di masyarakat, khususnya BUM Desa dengan terlibat aktif dalam program pengabdian masyarakat atau penelitian terkait pengelolaan keuangan di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, I. M., Wiksuana, I. G. B., Candraningrat, I. R., & Baskara, I. G. K. (2023). Financial Literacy and Financial Inclusion Increasing Financial Resilience: A Literature Review. *Research Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.7176/RJFA/14-16-07>
- Ariana, I. M., Wiksuana, I. G. B., Candraningrat, I. R., & Baskara, I. G. K. (2024). The effects of financial literacy and digital literacy on financial resilience: Serial mediation roles of financial inclusion and financial decisions. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 999–1014. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.12.008>
- Asril, D., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). Pengaruh *Financial Literacy*, Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel Intervening pada UMKM di Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1087–1098. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2342>
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Dian Aditya, D. A., Baridwan, Z., & Mardiaty, E. (2023). *Locus of Control* Memoderasi *Whistleblowing System*, Literasi Keuangan, dan Tindakan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(3), 634–654. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.29321>
- Digdowniseiso, K., Subiyanto, B., & Fahlevi Lubis, R. (2022). Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan NonJasa Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2581–2595. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.771>
- Fasya, G. A., Pradina, A., Kurnianingsih, H. T., Rahayu, S., & Elviani, L. (2024). Review of financial literacy on MSME performance in improving the quality of financial reports. In *CAF International Converence on Accounting and Financ*, 2, 1013–1018. <https://journal.uir.ac.id/inCAF/article/view/33140/16425>
- Fitriani, Syamsul Ridjal, & La Ode Sumail. (2022). Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskemas? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 261–278. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1068>

- Florentina Bene, Konstantinus Pati Sanga, & Fransiscus De Romario. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 327–341. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162>
- Hair, J., F., Ringle, C., M., Danks, N., P., Hult, G., M., Sarstedt, M., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Islam, J. E., Laila, Y., Sihotang, K., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Info, A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BSI Region Medan. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(3). <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i3.451>
- Iswari, H. R. (2022). *The Role of Financial Literacy on the Financial Performance with Financial Behavior as a Mediation (Case Study on Creative Industry Startups in Malang)*. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(5), 688–700. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku1134>
- Jaya, I. M. S. A., Sukasih, N. K., Karman, I. W., & Ariana, I. M. (2022). *Entrepreneurship Orientation and Financial Performance of Traditional Village Business Entities* (pp. 118–122). https://doi.org/10.2991/978-2-494069-83-1_22
- Meilisa Amalia, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 2, Issue 02). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v10i2.22873>
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1481>

- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Era *New Normal* Pandemi Covid 19. *Jesya*, 7(1), 348–361. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1416>
- Radiansyah, A., Auliddiah, R., & Suhardi. (2023). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kualitas Laporan Keuangan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jap.v23i2.7010>
- Sentosa Hardika, N., Made Ariana, I., Aryaningsih, N. N., & Sukayasa, K. (2024). The Role of Financial Literacy in Enhancing Financial Inclusion and Rational Decision: Implications for MSMEs' Financial Performance. *The International Journal of Business Management and Technology*, 8. www.theijbmt.com
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p12>
- Timuneno, A. Y. W., Malut, M. G., Dara, R. R., & Latuheru, G. R. (2023). Analisis Kontribusi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor UMKM Di Kota Kupang. *Owner*, 7(2), 1540–1552. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1500>
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2022). *Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises*. *Global Business Review*, 23(5), 1200–1217. <https://doi.org/10.1177/0972150919899753>